

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bagian ini akan dipaparkan mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang peneliti temukan dalam hasil penelitian yang telah dilakukan.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan analisis data mengenai struktural Todorov, nilai-nilai pendidikan karakter novel *Si Anak Savana* karya Tere Liye dan pemanfaatan bahan ajar modul, terdapat kesimpulan sebagai berikut.

1. Struktur novel yang dianalisis menggunakan struktural Todorov yang meliputi alur dan pengaluran, tema, tokoh dan penokohan, latar, tipe penceritaan, kala, sudut pandang, dan gaya bahasa. Terdapat 125 fungsi utama dalam alur, dan 213 sekuen dalam pengaluran. Di dalam pengaluran terdapat sekuen khayalan, ingatan, dan linear. Hasil dari analisis alur dan pengaluran diketahui tema kebenaran dan keberanian dalam menjalani hidup. Tokoh yang dihadirkan dalam novel cukup banyak, tetapi tokoh-tokoh yang dianalisis hanya beberapa dilihat dari kehadirannya dalam menghidupkan cerita dan konflik. Tokoh Wangsa merupakan tokoh utama dan merupakan orang yang peduli terhadap lingkungannya. Penokohan tokoh dilakukan menggunakan teknik dramatik yang terlihat dari tingkah laku dan dialog tokoh. Latar pada novel ini meliputi latar tempat, latar waktu, dan latar sosial. Latar tempat dalam novel *Si Anak Savana* mengambil tempat salah satu kampung di Nusa Tenggara Timur yaitu kampung Dompus, tetapi di novel disebutkan kampung Dopu. Latar tempat yang sering terjadi pada cerita yaitu di sekolah, Tanah Datar, savana, dan rumah Wangsa. Latar waktu ini, memuat latar waktu bagian hari, minggu, bulan dan tahun. Latar sosial yang hadir dalam novel *Si Anak Savana* mengenai keseharian warganya beternak sapi dan petani jagung. Warga setempat juga masih sering melakukan pacuan kuda di daerahnya. Tipe penceritaan yang hadir dalam novel ini berupa wicara yang dilaporkan, wicara yang dialihkan, dan wicara yang di narasikan. Waktu yang terjadi meliputi waktu wacana dan waktu fiksi. Urutan waktu terdapat prospeksi dan retrospeksi. Tempo terdapat pause atau perhentian,

pengembangan dan pemadatan waktu. *Frekuensi* terdapat cerita tunggal, cerita rangkapan, dan cerita pengulangan. Sementara itu, sudut pandang yang digunakan dalam novel *Si Anak Savana* adalah sudut pandang “aku” sebagai tokoh utama dan sudut pandang “aku” pengamat.

2. Nilai-nilai penguatan pendidikan karakter yang terdapat pada novel *Si Anak Savana* yaitu nilai karakter religius, nilai karakter nasionalis, nilai karakter mandiri, nilai karakter gotong royong, dan nilai karakter integritas. Masing-masing nilai penguatan pendidikan karakter memiliki subnilai. Nilai dan subnilai dalam novel *Si Anak Savana* antara lain: a) nilai religius, subnilai cinta damai, ketulusan, teguh pendirian, persahabatan, b) nilai nasionalis, subnilai rela berkorban, berprestasi, cinta tanah air, taat hukum, c) nilai mandiri, subnilai kerja keras, daya juang, kreatif, keberanian, menjadi pemelajar sepanjang hayat, d) nilai gotong royong, subnilai kerja sama, komitmen atau keputusan bersama, musyawarah, empati, e) nilai integritas, subnilai cinta pada kebenaran, tanggung jawab, keteladanan. Nilai-nilai tersebut disampaikan melalui perilaku tokoh-tokoh yang terlibat dalam cerita, baik tokoh utama maupun tokoh tambahan.
3. Berdasarkan hasil analisis novel *Si Anak Savana*, dapat disimpulkan bahwa novel ini dapat digunakan sebagai pemanfaatan bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Bahan ajar yang dibuat yaitu modul. Modul dirancang untuk pegangan bahan pembelajaran siswa. Modul dibuat dengan menentukan kompetensi inti, kompetensi dasar, penyusunan materi, latihan/tugas, penilaian diri, dan evaluasi. Kesesuaian novel dengan kompetensi dasar terdapat pada tingkat pendidikan SMA kelas XII semester 2. Dalam modul juga akan mencakup pengertian novel, struktur novel, gaya bahasa novel, dan nilai pendidikan karakter. Hal ini akan merujuk kepada hasil analisis novel *Si Anak Savana* karya Tere Liye yang menceritakan kisah di kampung Dopu.

5.2 Implikasi

Hasil analisis novel *Si Anak Savana* karya Tere Liye memuat beberapa implikasi yang dapat bermanfaat bagi pembaca, berikut paparannya.

1. Penelitian ini memanfaatkan data analisis struktural dan nilai-nilai penguatan pendidikan karakter. Novel *Si Anak Savana* karya Tere Liye dapat dijadikan sebagai bahan ajar sastra di SMA karena mempresentasikan nilai-nilai penguatan pendidikan karakter di dalamnya yang dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan karakternya.
2. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai sumber rujukan bagi pembaca atau peneliti lain, terutama pendidik untuk dapat memanfaatkan bahan ajar dalam kompetensi dasar novel kelas XII di SMA yang berupa modul.
3. Penelitian ini berkaitan dengan pengangkatan nilai-nilai yang dapat menciptakan pendidikan karakter, menambah wawasan, dan pengetahuan peserta didik.

5.3 Rekomendasi

Setelah menganalisis novel *Si Anak Savana* karya Tere Liye, peneliti memiliki rekomendasi terkait penelitian ini. Rekomendasi tersebut akan dipaparkan sebagai berikut.

1. Penelitian ini terbatas kepada rancangan bahan ajar yang dibuat dalam bentuk modul dari hasil analisis struktural dan nilai-nilai penguatan pendidikan karakter dalam novel *Si Anak Savana* karya Tere Liye. Oleh sebab itu, diharapkan penelitian selanjutnya menganalisis kesesuaian modul dengan pembelajaran apresiasi novel di sekolah untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan memperkuat hasil penelitian ini,
2. Bagi pendidik dapat melakukan pengkajian nilai-nilai penguatan pendidikan karakter dalam novel *Si Anak Savana* karya Tere Liye bersama peserta didik dalam pembelajaran apresiasi novel di kelas dan melakukan kegiatan literasi.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengembangkan bahan ajar yang telah dibuat agar mendapatkan hasil yang maksimal.